

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 19 LUBUKLINGGAU**

¹ Sintia Puspitasari, ² Aswarliansyah, ³ Dedy Firduansyah

^{1,2,3} Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ¹ sintia22puspitasari@gmail.com ² aswarliansyah@unpari.ac.id ,

³ dedy.firduansyah@unpari.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah penerapan media pembelajaran audio visual. Desain penelitian berbentuk *pre-eksperiment* kategori *one group pre-test pos-ttest design*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 19 Lubuklinggau dengan populasinya yaitu siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang terdiri dari 17 soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas sedangkan hipotesis yang digunakan adalah uji-z. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* yaitu 46,15 sedangkan nilai rata-rata *post-test* yaitu 84,96, dimana hasil peningkatan sebesar 37,79. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji-z dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ dan $dk=25$ diperoleh bahwa $Z_{hitung} = 7,01$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ ($Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media pembelajaran audio visual signifikan tuntas.

Kata kunci : Hasil belajar, IPA, media audio visual.

ABSTRACT

This study aims to determine the completeness of science learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 19 Lubuklinggau after the application of audio-visual learning media. The research design was in the form of pre-experiment category one group pre-test pos-ttest design. The research was conducted at SD Negeri 19 Lubuklinggau with the population being fifth grade students of SD Negeri 19 Lubuklinggau. Sampling was done with saturated samples. The data collection technique was done with a test technique consisting of 17 multiple choice questions. Data analysis techniques used in this study is normality test while the hypothesis used is z-test. The results of the study obtained an average pre-test value of 46.15 while the average post-test value was 84.96, where the results increased by 37.79. The collected data were then analyzed using the z-test with a significant level of $\alpha = 5\%$ and $dk = 25$, it was found that $Z_{count} = 7.01$ and $Z_{table} = 1.64$ ($Z_{count} \geq Z_{table}$). Thus it can be concluded that the science learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 19 Lubuklinggau after the application of audio-visual learning media is significantly complete.

Keywords: *Learning outcomes, science, audio visual media.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dan menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai kehidupan yang sebaik-baiknya sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Riani, dkk (2022) mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Dengan pendidikan seseorang memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan serta pengalaman baru melalui suatu proses pembelajaran.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar, dimana kegiatan mengajar dilakukan oleh pendidik sedangkan kegiatan belajar dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru. Menurut Suardi (2018) pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan,

penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar sebuah pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik, apabila pembelajaran tersebut berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan alam sekitar. Salah satu pembelajaran yang membahas tentang lingkungan alam adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum 2013, yang membahas mengenai alam semesta beserta isinya dan kejadian yang berhubungan dengan aktifitas makhluk hidup. Pembelajaran IPA dapat meningkatkan sikap ilmiah peserta didik melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari kegiatan pengamatan dan ujicoba sederhana. Menurut Sukawati (2020) IPA merupakan suatu ilmu di mana isinya mencakup materi tentang fenomena yang terjadi pada alam dan dapat diuji keabsahannya secara empiris. Dengan adanya pembelajaran IPA ini diharapkan

dapat membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, kritis, serta kemampuan kerjasama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau pada tanggal 27 Januari 2024, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan antara lain rendahnya hasil belajar IPA siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa merasa bosan dan tidak fokus memperhatikan pelajaran serta masih banyak siswa yang belum mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Permasalahan ini disebabkan karena pada saat proses pelaksanaan pembelajaran IPA guru kurang maksimal dan kurang berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi pembelajaran secara ceramah dan dibantu oleh buku pelajaran. Sedangkan dalam kurikulum 2013 menekankan kemampuan seorang guru dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Sedangkan dari hasil kegiatan wawancara peneliti dengan ibu Srijana

S.Pd diketahui bahwa memang benar hasil belajar IPA siswa masih rendah atau dibawah KKM yaitu 70. Dari jumlah keseluruhan 26 siswa, yang mendapatkan nilai di atas KKM hanya 8 siswa dengan persentase 30,8%, dan yang belum tuntas yaitu 18 siswa dengan persentase 69,2%. Berdasarkan data tersebut kegiatan pembelajaran di SD Negeri 19 Lubuklinggau harus ditinjau lebih dalam lagi agar mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan yang serupa.

Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara maksimal agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang efektif yaitu media pembelajaran audio visual. Menurut Sumiharsono (2018) mengungkapkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPA

siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau dipilih karena media pembelajaran audio visual ini dapat menuntaskan hasil belajar. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hasnan Nafis pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 05 2x11 Enam Lingkung Kayu Tanam. Penelitian yang dilakukan oleh Hasnan Nafis ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian Desain *Posstest Only Control Design*. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 3.55$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ini tidak ada dalam penerimaan H_0 sehingga H_a diterima berarti pembelajaran menggunakan media audio visual lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Kesimpulan penelitian ini bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 05 2x11 Kayu Tanam Padang Pariaman.

Pembelajaran dengan media audio visual berupa video pembelajaran, akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami materi, bersemangat

dan aktif pada proses pembelajaran berlangsung. Menurut Simarmata (2020) video sebagai media pembelajaran memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar peserta didik, kegiatan yang menggunakan video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga perhatian peserta didik terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau”.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini berbentuk data kuantitatif.

Adapun langkah-langkah dalam teknik kuantitatif sebagai berikut.

Menentukan Rata-rata dan Simpangan Baku

Untuk menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir. *Uji Normalitas*

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji kecocokan Chi-Kuadrat (χ^2). Selanjutnya χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = k - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hipotesis statistika yang diuji adalah:

H_0 : Rata-rata hasil belajar IPA Siklus air Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media audio visual secara signifikan belum tuntas ($\mu < 70$).

H_a : Rata-rata hasil belajar IPA Siklus air Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media audio visual secara signifikan tuntas ($\mu \geq 70$).

Selanjutnya membandingkan jika Z_{hitung} dan Z_{tabel} dengan taraf signifikan yaitu $\alpha=0,05$ dan $dk=(n-1)$, dimana n adalah jumlah observasi. Kriteria

pengujian hipotesis adalah jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan 8 Juni 2024 di siswa Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau yang berjumlah 26 orang yang diambil melalui sampel jenuh. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemberian tes awal pada tanggal 30 Mei 2024 dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menerapkan media pembelajaran audio visual, sedangkan pemberian tes akhir dilakukan pada tanggal 05 Juni 2024. Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian satu kali pertemuan untuk tes kemampuan awal (*pre test*), 2 kali pertemuan untuk melaksanakan media pembelajaran *Audio Visual* dan pertemuan terakhir untuk tes kemampuan akhir (*post test*).

Kemampuan Awal Siswa (*pre-test*)

Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 dikelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi IPA mengenai siklus air sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual.

Tabel 1 Rekapitulasi Data Hasil *Pre-test*

Rt2	Sim Bak u	Nil Tin g	Nil Tere n	Sisw a yang Tunt as	Sisw a yang Belu m Tunt as
46,1 5	11,0 0	65	29	0	26

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat tidak ada siswa dinyatakan tuntas atau mendapatkan nilai setara dengan KKM dan nilai rata-rata sebesar 46,15. Jadi secara deskriptif bahwa kemampuan awal siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *Audio Visual* dinyatakan belum tuntas.

Kemampuan Akhir Siswa (*post-test*)

Post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa

setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual pada materi IPA mengenai manfaat air bagi kehidupan. Pelaksanaan *post-test* dilakukan pada tanggal 05 Juni 2024 yang diikuti oleh 26 siswa dikelas yang telah ditentukan yaitu di kelas V SDN 19 Lubuklinggau. Soal *post-test* yang digunakan berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 17 butir soal. Adapun rekapitulasi data hasil tes akhir dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Rekapitulasi Data Hasil *Post-Test*

Rt2	Sim Bak u	Nil tin g	Nil Tere n	Sis Tunt as	Sis Blm Tunt as
83,9 4	10,9 8	10 0	65	23	3

Dari tabel di atas diketahui bahwa setelah menerapkan media pembelajaran audio visual bahwa hasil rata-rata siswa sebesar 83,94 dan 23 siswa dinyatakan tuntas atau sesuai dengan KKM yaitu 70. Berdasarkan tabel di atas secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa pada kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau tahun 2023/2024 setelah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan

media pembelajaran audio visual dalam kategori signifikan tuntas.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui kenormalan data, digunakan uji normalitas dengan uji kecocokan χ^2 (*chi kuadrat*). Selanjutnya χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$, dimana n adalah banyak kelas interval data dengan taraf signifikansinya 5% jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil rekapitulasi hasil uji normalitas data post-test dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Simpulan
Post-test	3,0076	5	11,1	Data Normal

Berdasarkan tabel diatas dari data post-test diperoleh nilai χ^2_{hitung} (3,0076) dan nilai χ^2_{tabel} (11,1). Berdasarkan ketentuan uji normalitas menggunakan uji kecocokkan χ^2 (*Chi kuadrat*) dapat disimpulkan bahwa data post-test berdistribusi normal ($\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$)

pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 5$.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas, data berdistribusi normal maka untuk menguji hipotesis digunakan uji-z. Hipotesis yang di uji dalam penulisan ini sebagai berikut:

Ho : Rata-rata hasil belajar IPA Siklus air Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media audio visual secara signifikan belum tuntas ($\mu < 70$).

Ha : Rata-rata hasil belajar IPA Siklus air Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media audio visual secara signifikan tuntas ($\mu \geq 70$).

Kriteria Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan taraf signifikan yaitu $\alpha=0,05$ dan $dk=(n-1)$ hal itu berarti hipotesis yang diajukan diterima keberannya. Adapun hasil rekapitulasi uji hipotesis untuk data post-test dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Tabel Uji Hipotesis

Kelas	Z_{hitung}	Dk	Z_{tabel}	Simpulan
Post-test	7,01	25	1,64	Data Normal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh Z_{hitung} (7,10) sedangkan Z_{tabel} pada taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) diperoleh Z_{tabel} (1,64). Dari hasil perhitungan maka diperoleh $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ ($7,01 \geq 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya “Hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media pembelajaran audio visual signifikan tuntas”.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 19 Lubuklinggau pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen *one group pre-test and post-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas V setelah diterapkan media pembelajaran audio visual. Proses penelitian ini diawali dengan melakukan uji instrumen soal pada tanggal 20 Mei 2024 di kelas VI SDN 19 Lubuklinggau dengan soal bentuk pilihan ganda berjumlah 20 butir soal yang diikuti oleh

20 siswa, dari hasil uji instrumen diperoleh 17 soal valid.

Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan *pre-test* pada tanggal 30 Mei di kelas V SDN 19 Lubuklinggau dengan memberikan 15 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 26 siswa dengan hasil perhitungan semua siswa tidak ada yang tuntas atau mencapai KKM 70. Setelah dilakukan *pre-test* kemudian siswa diberi perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran audio visual pada 2 kali pertemuan.

Perlakuan pertama dilakukan pada tanggal 03 Mei 2024 dengan materi urutan siklus air di bumi dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman yang telah dibuat sebelumnya, peneliti memusatkan perhatian siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantu media pembelajaran audio visual untuk menarik perhatian dan antusias siswa pada materi yang disampaikan. Setelah menyimak video kemudian siswa diminta untuk membentuk 4 kelompok, setiap kelompok akan diberikan intruksi untuk menganalisa bagaimana proses

terjadinya hujan dengan kegiatan berdiskusi agar siswa menemukan sendiri hasil dan lebih memahami materi pembelajaran mengenai urutan siklus air.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa terlihat mulai antusias terhadap penayang video pembelajaran, tetapi ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang aktif pada saat melakukan diskusi. Ada beberapa siswa belum paham sehingga proses pembelajaran kurang kondusif, untuk mengatasi masalah itu guru akan berkeliling ke setiap kelompok dan membimbing serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan diskusi. Setelah siswa selesai melakukan diskusi, guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil laporan diskusinya, pada awalnya setiap perwakilan tidak ada yang berani dan kurang percaya diri untuk menyampaikan hasil laporannya oleh karena itu guru mendampingi siswa untuk membantu agar tampil lebih percaya diri. Pada saat kegiatan pembelajaran di kelas kendala dan hambatan ditemukan dalam proses pembelajaran pertama adalah peneliti maupun siswa membutuhkan waktu dan

penyesuaian untuk beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2024, sebelum memulai pembelajaran peneliti menginformasikan materi yang akan di pelajari, yaitu manfaat air bagi manusia, hewan dan lingkungan. Pada kegiatan inti, peneliti memulai dengan menyajikan materi menggunakan media audio visual melalui tayang video pembelajaran. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menjelaskan kembali urutan terjadinya siklus air lalu mencari tahu manfaat dari air bagi kehidupan yang sebelumnya sudah ditayangkan dalam video pembelajaran. Selanjutnya dengan bimbingan peneliti, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, pada setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Sebelum mengerjakan tugas yang diberikan, peneliti mengingatkan kembali siswa untuk memahami terlebih dahulu maksud dari tugas yang diberikan, kemudian siswa pun memahami dan mulai mengerjakan tugas yang diberikan, siswa secara berkelompok mengerjakan tugas tersebut. Peneliti

memantau untuk mengetahui hasil kerja siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Setelah selesai mengerjakan, peneliti memerintahkan kepada masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kerja di depan kelas. Sementara kelompok lain mendengarkan hasil diskusi yang sedang dipaparkan. Pada pertemuan kedua ini sebagian besar siswa sudah aktif berdiskusi dalam proses kerja kelompok, siswa berani memberikan tanggapan dalam diskusi kelas maupun dalam menjawab tugas yang telah diberikan. Siswa tidak lagi merasa malu atau takut dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

Setelah diberikan perlakuan maka tahap selanjutnya yaitu melakukan post-test tanggal 05 Juni 2024 yang diikuti oleh 26 siswa. Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran audio visual. Setelah mendapatkan data hasil post-test dilakukan perhitungan diperoleh bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu

dimana siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tuntas sebanyak 23 siswa yang tidak tuntas atau dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 3 siswa. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 83,94 dan simpangan baku sebesar 10,98.

Setelah memperoleh data *pre-test* dan *post-test* peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Sehingga di dapatkan hasil $\chi^2_{hitung} = 3,0076$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,1$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data yang diperoleh berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual lebih besar atau memenuhi KKM 70 signifikan tuntas. Berdasarkan hasil uji instrument, *pre-test*, perlakuan, *post-test*, maka peneliti dapat memberikan hasil dari kegiatan pelaksanaan penelitian ini bahwa media pembelajaran audio visual adalah media pembelajaran yang cocok digunakan untuk menjadikan siswa aktif,

antusias dan fokus dalam proses pembelajaran hal ini terbukti dari nilai rata-rata keseleruhan sebesar 85,26, secara signifikan tuntas.

D. SIMPULAN

Pada kegiatan pembelajaran setelah diterapkan media pembelajaran audio visual, siswa terlihat lebih aktif dan tertarik dalam proses pembelajaran sehingga nilai siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau signifikan tuntas. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan uji hipotesis data akhir siswa diperoleh $Z_{hitung} = 1,45$ dan $Z_{tabel} = 2,45$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$ ($1,45 \geq 2,45$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar Matematika di kelas V SD Negeri 19 Lubuklinggau setelah diterapkan media pembelajaran audio visual signifikan tuntas”.

DAFTAR PUSTAKA

Jakni. (2016). *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Riani, W., Frima, A., & Lokaria, E. (2022). *Pengembangan Media Roda Putar Berbasis Model Paikem Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri 1 Sungai Pinang*. *Silampari Sains And Education*, 1(1), 41-50.

Riduan (2018). *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Simarmata, J., dkk. (2020). *Elemen-Elemen Multimedia untuk Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sukawati, Inti. (2020). *Meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan alam melalui pendekatan lingkungan pada siswa sekolah dasar*. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 10 (1), 19.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2018). *Media Pembelajaran: Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: CV Pustaka Abadi.